



PENGARUH TANDA BACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI OLEH SISWA SMP NEGERI 1 TANJUNGBALAI

Fata Ibnu Hajar¹, Rosmilan Pulungan²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Email: fataibnuhajar@umnaw.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan tingkat pengaruh tanda baca terhadap keterampilan menulis teks narasi oleh siswa SMP Negeri 1 Tanjungabalai. Alat pengumpul data adalah angket berupa tes penguasaan tanda baca dan tes keterampilan menulis teks narasi yang ditujukan kepada siswa kelas VII. Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam pengolahan data adalah menggunakan korelasi product moment. Maka diperoleh Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai r (hitung) adalah 0,845 sedangkan besarnya nilai r (tabel) adalah 0,279 (untuk $N = 50$ dan taraf signifikan 5%), ada pengaruh antara penguasaan tanda baca terhadap keterampilan menulis teks narasi oleh siswa kelas Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungabalai, sebab r (hitung) $>$ r (tabel), atau $0,845 > 0,279$.

Kata Kunci: Tanda Baca, Teks Narasi

EFFECT OF READING SIGNS ON SKILLS OF WRITING TEXT NARRATION BY STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 TANJUNGBALAI

Abstract

This study aims to prove the level of influence of punctuation marks on writing narrative text skills by students of SMP Negeri 1 Tanjungabalai. The data collection tool was a questionnaire in the form of a punctuation mastery test and a narrative text writing skill test aimed at grade VII students. The data processing technique that the author uses in data processing is to use product moment correlation. Then it is obtained. Based on the results of the research and discussion above, it shows that the value of r (count) is 0.845 while the value of r (table) is 0.279 (for $N = 50$ and a significant level of 5%), there is an influence between the mastery of punctuation marks on skills writing narrative text by grade VII students of SMP Negeri 1 Tanjungabalai, because r (count) $>$ r (table), or $0.845 > 0.279$.

Keywords: Punctuation, Narrative Text

PENDAHULUAN

Menurut kurikulum bahasa Indonesia 2013, pengajaran bahasa Indonesia meliputi aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing aspek tersebut mencakup beberapa unsur di dalamnya. Berdasarkan pada kurikulum bahasa Indonesia, jelaslah bahwa menulis

merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang juga harus mendapat perhatian guru dalam pengajaran.

Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa tidak berdiri sendiri, tetapi, mencakup pula beberapa unsur di dalamnya. Salah satu unsur diantaranya ialah tanda baca. Dengan demikian tanda

baca dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia, harus mendapat perhatian guru bidang studi bahasa Indonesia.

Dalam menulis sangat dipentingkan penggunaan tanda baca, tanpa penggunaan tanda baca proses menulis tidak dapat berhasil secara efektif. Sebab tanda baca menentukan bagaimana menuliskan kalimat yang benar yang dapat dimengerti. Justru itu tanda baca sangat memegang peranan penting dalam proses menulis.

Oleh karena itulah siswa dituntut memiliki pengetahuan tanda baca yang benar, sebab tanpa pengetahuan tanda baca yang benar, siswa akan mendapat kesulitan dalam menyampaikan ide, gagasan, atau buah pikirannya dalam bentuk tulisan, akibatnya orang lain sulit memahaminya. Akibat lain dalam kehidupan bermasyarakat-komunikasi secara tertulis ini tidak dapat terjalin dengan harmonis dan luwes.

Mengingat pentingnya penguasaan tanda baca untuk terjalannya komunikasi yang baik, maka siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan tanda baca dalam bahasa tulis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah penguasaan tanda baca terhadap keterampilan menulis bagi siswa SMP Negeri 1 Tanjungbalai, dengan judul penelitian yaitu, "Pengaruh Tanda Baca terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa SMP Negeri 1 Tanjungbalai".

METODE

Metode penelitian deskriptif korelasional bertujuan melihat hubungan atau pengaruh antara dua gejala atau lebih. Jadi peneliti ingin mengetahui pengaruh antara penguasaan tanda baca terhadap keterampilan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungbalai yang berjumlah 136 orang yang terdiri dari 3 kelas. Didalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (x) adalah penguasaan tanda baca siswa dan variabel terikat (y) adalah

keterampilan menulis teks narasi siswa. Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes, tes ini terdiri atas 2 jenis yaitu tes materi penguasaan tanda baca siswa dan tes materi keterampilan menulis teks narasi, sebagai berikut : Tes materi penguasaan tanda baca siswa dan tes materi keterampilan menulis teks narasi bidang studi bahasa Indonesia, yaitu memberikan tes Essay secara tertulis tentang materi tanda baca dan menulis teks narasi untuk dijawab siswa. Untuk dapat menjelaskan secara rinci data yang telah terkumpul, dan data-data ini akan diolah dengan menggunakan korelasi product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel tabulasi variabel

No. R	X	Y	X ²	Y ²	XY
01	21	24	441	576	504
02	21	18	441	324	378
03	21	27	441	729	567
04	24	27	576	729	648
05	21	24	441	576	504
06	21	24	441	576	504
07	24	27	576	729	648
08	21	24	441	576	504
09	24	24	576	576	576
10	21	21	441	441	441
11	21	24	441	576	504
12	21	21	441	441	441
13	16	18	256	324	288
14	24	27	576	729	648
15	27	27	729	729	729
16	24	24	576	576	576
17	27	27	729	729	729
18	21	24	441	576	504
19	21	24	441	576	504
20	21	24	441	576	504
21	21	24	441	576	504
22	24	27	576	729	648
23	21	24	441	576	504
24	21	24	441	576	504

No. R	X	Y	X ²	Y ²	XY
25	24	21	576	441	504
26	21	21	441	441	441
27	27	27	729	729	729
28	21	21	441	441	441
29	24	24	576	576	576
30	21	18	441	324	378
31	21	24	441	576	504
32	24	27	576	729	648
33	21	24	441	576	504
34	24	27	576	729	648
35	21	24	441	576	504
36	24	24	576	576	576
37	21	21	441	441	504
38	21	24	441	576	504
39	21	24	441	576	504
40	21	21	441	441	441
41	21	18	441	324	378
42	21	24	441	576	504
43	18	21	324	441	378
44	24	24	576	576	576
45	27	24	729	576	648
46	21	24	441	576	504
47	24	27	576	729	648
48	24	27	576	729	648
49	21	21	441	441	441
50	21	24	441	576	504
Jlh	1110	1185	X ² = 24.858	Y ² = 28.413	XY= 26.532

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai masing-masing sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X &= 1110 \\ \sum Y &= 1185 \\ \sum X^2 &= 24.858 \\ \sum Y^2 &= 28.413 \\ \sum XY &= 26.532 \end{aligned}$$

Analisis korelasinya adalah :

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{50 \times 26.532 - (1110) (1185)}{\sqrt{\{50 \times 24.858 - (1110)^2\} \{50 \times 28.413 - (1185)^2\}}}$$

$$1.326.600 - 1.315.350$$

$$r = \frac{11.250}{\sqrt{(10.800) (16.425)}}$$

$$r = \frac{11.250}{\sqrt{177.390.000}}$$

$$r = \frac{11.250}{13318,78373}$$

$$r = 0,844671722$$

dibulatkan 0,845

Berdasarkan data angket berupa tes yang disebarkan kepada siswa , dapat dikumpulkan data siswa sangat berminat dalam pelajaran menulis, siswa memahami langkah-langkah menulis, guru selalu memperhatikan tanda baca pada tulisannya, maupun siswa juga harus selalu memperhatikan tanda baca tulisannya. Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak kebenarannya maka dilakukan dengan membandingkan korelasi hasil perhitungan dengan korelasi dalam tabel korelasi.

Sebagaimana telah dikemukakan dimuka bahwa hipotesis diterima apabila nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan nilai korelasi dalam tabel korelasi. Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,845, sedangkan nilai korelasi dalam tabel korelasi (untuk N = 50 dan taraf signifikan 5 %) diperoleh nilai sebesar 0,279, berarti nilai r (hitung) yaitu 0,845 lebih besar dari nilai r (tabel) korelasi yaitu 0,279.

Dengan demikian berarti hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima kebenarannya sebab nilai r (hitung) > nilai r (tabel) atau 0,845 > 0,279.

SIMPULAN

Tujuan pengajaran menulis, membekali siswa supaya dapat mengembangkan idea tau pikirannya untuk

menulis dan menjadikan siswa berpikir kritis serta berguna untuk melanjutkan studi dan bekal untuk terjun ditengah-tengah masyarakat. Pengembangan aspek keterampilan menulis dalam pengajaran di sekolah, harus dikaitkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2003. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi, Bandung : Angkasa.
- Ambary, Abdullah. 2001. Inti Sari Tatabahasa Indonesia, Bandung : Jinika.
- Arikunto, Suharsimi, 2004. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta : Bina Aksara.
- Faisal, Sanafiah. 2001. Dasar dan Teknik Menyusun Angket, Surabaya : Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2007. Metodologi Research. Yogyakarta : Andi Offset.
- Keraf, G. 2001. Komposisi. Flores : Nusa Indah.
- Mojowasito, S. 2002. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini. Surabaya : Terbit Terang.
- Nafiah, Hadi, A., 2001. Analisis Kesalahan Berbahasa, Jakarta : Bumi Aksara.
- Poerwardarminta, W.J.S. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Silitonga, M. 2004. Kemampuan Bahasa Indonesia (Membaca dan Menulis), Medan : FKSS IKIP
- Singarimbun, Masri dan Effendy, Sopfyan. 2001. Metode Penelitian Survey, LP3ES, Yogyakarta.
- Sudjana, 2004. Metode Research, Bandung : Tarsito.
- Surakhmad, Winarno. 2001. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung : Tarsito.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2003. Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa
- , 2003. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung : Angkasa. organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.